

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kemalasan sosial dengan tingkat produktivitas kerja pada karyawan. Karyawan yang memiliki kecenderungan yang tinggi untuk melakukan kemalasan sosial memiliki akan memiliki tingkat produktivitas kerja yang rendah, sebaliknya apabila karyawan memiliki tingkat kemalasan sosial yang rendah maka akan memiliki tingkat produktivitas kerja yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat produktivitas 75,8% karyawan berada pada kategori tinggi dan tingkat kemalasan sosial 63,2% karyawan berada pada kategori rendah. Kemalasan sosial memberikan kontribusi sebesar 39,4% terhadap produktivitas kerja karyawan dan 60,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain :

1. Bagi Subjek

Peneliti berharap subjek dapat mencapai tingkat produktivitas kerja yang maksimal, baik secara kuantitas, kualitas, maupun ketepatan waktu.

Karyawan yang memiliki tingkat produktivitas rendah perlu meningkatkan produktivitas kerjanya dengan cara mengurangi dan menghindari situasi yang memicu kemalasan sosial. Karyawan yang memiliki produktivitas sedang perlu meningkatkan kinerjanya agar mencapai tingkat produktivitas kerja yang maksimal. Sedangkan karyawan yang memiliki tingkat produktivitas kerja yang tinggi perlu terus mempertahankan kinerja positif mereka, sehingga tidak mengalami penurunan kinerja dan tetap mencapai tingkat produktivitas kerja yang maksimal.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu mencegah dan mengurangi potensi terjadinya kemalasan sosial pada karyawan contohnya dengan menciptakan *output* kerja yang mudah diidentifikasi secara individu, meningkatkan komitmen karyawan terhadap pencapaian perusahaan, dan menerapkan standar kinerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, kemalasan sosial memberikan kontribusi sebesar 39% terhadap produktivitas kerja. Hal tersebut membuka peluang para peneliti untuk mengkaji lebih luas dan dalam melakukan penelitian lain khususnya dengan variabel kemalasan sosial ataupun produktivitas kerja. Selanjutnya peneliti dapat meneliti berbagai aspek lain yang terkait di dalam variabel produktivitas kerja, seperti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi atau berkaitan dengan produktivitas kerja.